



Dampak Pembangunan Bendungan Meninting Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat

¹Rahmad Danang Prayogo, ²Siti Sriningsih, ³Adhitya Bagus Singandaru

¹⁻³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

E-mail: malaaaa1226@gmail.com, ismiwati2010@unram.ac.id

Alamat : Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83115

Korespondensi penulis : malaaaa1226@gmail.com

Abstract *The growth of the creative economy in East Lombok Regency presents significant potential for creating jobs and enhancing local competitiveness. The production value in this sector serves as an important indicator for measuring the contribution of the creative economy to the overall economy, while investment plays a crucial role in driving innovation and production capacity. This study aims to analyze the impact of creative economy growth, production value, and investment on labor absorption in East Lombok Regency. This research is a quantitative descriptive study using primary data. The analysis results show that the growth of the creative economy significantly influences labor absorption, reduces unemployment, and increases community income. However, production value and investment do not demonstrate a significant effect on the welfare of workers in the region. Nevertheless, an increase in production value is expected to support the growth of the creative economy sector.*

Keywords: *Development, Social, Economic*

Abstrak Salah satu pembangunan yang berdampak nyata terhadap kehidupan masyarakat baik di bidang ekonomi maupun sosial adalah pembangunan bendungan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi di masyarakat sebelum dan sesudah pembangunan bendungan pada suatu daerah. Di Indonesia bendungan merupakan salah satu infrastruktur yang dapat merubah prekonomian masyarakat karena fungsi bendungan yang dapat mengairngi persawahan, sebagai jembatan penghubung antara satu desa dengan desa lain dan sebagai objek wisata. Tujuan penelitian ini adalah ingin mencari tau Dampak Dari Pembangunan Bendungan Meninting Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Jenis penelitian yang di gunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode pengamatan berperan (observasi partisipatif) serta wawancara mendalam. lokasi penelitian ini berlokasi di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa bendungan meninting bedampak pada : (1) Terjadinya peningkatan ekonomi dan pendapatan ekonomi masyarakat. (2) Terjadi perubahan pola hidup dan pola usaha yang sebelumnya masyarakat sekitar banyak yang menjadi petani/pekebun menjadi pedagang (wirausaha) dan karyawan swasta. (3) Pembangunan bendungan ini juga berdampak dalam tersedianya kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. (4) Masyarakat ikut berpartisipasi dalam mempersiapkan diri menuju desa wisata (5) Tidak terjadi perubahan sosial budaya secara signifikan karena masyarakat masih berkomukiasi dan berinteraksi dengan baik.

Kata Kunci: Pembangunan, Sosial, Ekonomi

I. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi, sebagai proses pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu negara atau daerah dalam rangka memakmurkan warga negara atau penduduk daerah setempat (Wijaksono 2009). Pembangunan ekonomi di suatu negara dan secara umum tujuan dari pembangunan ekonomi adalah mencapai pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, mengatasi masalah pengangguran, dan mengatur pendapatan agar lebih merata. Sebagaimana cita-cita bangsa indonesia dalam bernegara yaitu untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur,

maka pelaksanaan pembangunan menjadi hal yang sangat penting.

Secara umum pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan, sedangkan menurut (Siagian, 2017) pembangunan adalah sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilakukan secara sabar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan dalam pengertian lain yang lebih sederhana, yaitu sebagai suatu proses perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana (Badaruddin, 2019).

Salah satu pembangunan yang berdampak nyata terhadap kehidupan masyarakat baik di bidang ekonomi maupun sosial adalah pembangunan bendungan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi di masyarakat sebelum dan sesudah pembangunan bendungan pada suatu daerah. Di Indonesia bendungan merupakan salah satu infrastruktur yang dapat merubah prekonomian masyarakat karena fungsi bendungan yang dapat mengairngi persawahan, sebagai jembatan penghubung antara satu desa dengan desa lain dan sebagai objek wisata.

Dampak yang ditimbulkan dari suatu pembangunan dapat berupa dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari pembangunan bendungan yaitu sebagai tempat penyimpanan air ketika musim kemarau, irigasi untuk mengairi lahan pertanian para petani agar hasil produksinya meningkat, dan selain itu bendungan dapat difungsikan sebagai sarana rekreasi. Hal ini akan berdampak pada kehidupan sosial, dan ekonomi masyarakat setempat dan sekitarnya, dan paling tidak akan mengubah lingkungan setempat. Dampak negatif dari pembangunan termasuk perubahan fungsi lahan, yang menyebabkan masyarakat berpindah tempat tinggal dan beralih profesi.

Proses pembangunan Bendungan Meninting terus ditingkatkan agar dapat selesai sesuai target di tahun 2023. Rencananya, bendungan tersebut tidak hanya difungsikan sebagai waduk, tetapi juga menjadi objek wisata baru. Diantaranya akan ada track sepeda berstandar Internasional sejauh 60 Km menembus Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok Tengah. Untuk memastikan proses pembangunannya berjalan lancar, Gubernur NTB, Dr. H. Zulkieflimansyah didampingi sejumlah Kepala Perangkat Daerah lingkup Provinsi NTB meninjau langsung progres pembangunannya di Lombok Barat, Rabu, 6 Januari 2021.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan terjadi beberapa perubahan setelah pembangunan bendungan mulai dilaksanakan diantaranya yaitu dari segi ekonomi yang dulunya berprofesi sebagai petani dan pekebun sekarang sebagian besar menjadi pedagang. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **‘Dampak Pembangunan Meninting Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunung**

Sari Kabupaten Lombok Barat”.

II. LANDASAN TEORI

Dampak Sosial dan Ekonomi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah benturan pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perubahan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan di mana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal Sudah Selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas semua keputusan yang akan diambil baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Seperti halnya dalam sebuah pembangunan akan menimbulkan dampak.

Pembangunan Bendungan bertujuan untuk menyediakan irigasi dan sebagai pariwisata yang dapat memberikan keuntungan secara ekonomis. Peluang-peluang kegiatan ekonomi di sekitar pembangunan hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat setempat, seperti kesempatan kerja di area Bendungan akan berubah titik sebagai industri pelayanan atau jasa pada umumnya bersifat Padat Karya.

Teori Pembangunan

Menurut Rostow pembangunan ekonomi atau transformasi suatu masyarakat tradisional menuju masyarakat modern merupakan suatu proses yang multidimensional. Dimana perubahan ini bukan hanya bertumpu pada perubahan ekonomi dari agraris ke industri saja, melainkan juga perubahan pada sosial, budaya, politik, ekonomi bahkan agama (Todaro, 2006). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Transportasi merupakan sarana penghubung atau yang menghubungkan antara daerah produksi dan pasar, atau dapat dikatakan mendekatkan daerah produksi dan pasar, atau seringkali dikatakan menjembatani produsen dengan konsumen. Peranan transportasi adalah sangat penting yaitu sebagai sarana penghubung, mendekatkan, dan menjembatani antara pihak – pihak yang saling membutuhkan. (Adisasmita, 2011: 7).

Keynes berpendapat bahwa pasar tidak selalu bekerja secara efisien dan dapat mengalami kegagalan, terutama dalam kondisi ekonomi yang lesu. Pemerintah harus turun tangan dengan mengeluarkan kebijakan fiskal dan moneter yang tepat untuk merangsang permintaan agregat dan memacu pertumbuhan ekonomi.

Kebijakan fiskal dalam teori Keynesian dilakukan dengan meningkatkan pengeluaran pemerintah melalui pembangunan infrastruktur dan program sosial, serta menurunkan pajak untuk meningkatkan daya beli konsumen. Pemerintah juga dapat melakukan program subsidi untuk industri yang dianggap strategis atau memberikan insentif pajak bagi investor untuk mendorong investasi.

III. METODE PENELITIAN JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif deskriptif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematika, prinsip angka, ataupun metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia, ahli-ahli mengubah menjadi entitas-entitas kualitatif (Sugiyono 2018).

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif, wawancara mendalam, dan terakhir dokumentasi. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018) terdiri atas observasi, wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dimana data primer yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan dengan cara mengadakan observasi atau pengamatan langsung pada objek penelitian serta menyebarkan kuesioner.

Variabel Penelitian

- a) Variabel Terikat yaitu Kondisi Sosial Ekonomi
- b) Variabel Bebas
 - 1) X1 (Pembangunan Bendungan Meninting)

Model Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai titik jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Dampak Sosial

Dampak sosial Pembangunan Bendungan Meninting meliputi beberapa aspek, diantaranya: dampaknya terhadap perumahan, pendidikan, kesehatan, pola hidup, pola usaha dan kesempatan kerja. Hasil penelitian dampak sosial Pembangunan bendungan Meninting dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Dampak Sosial Pembangunan Bendungan Meninting

| No | Uraian | Persentase (%) |
|----|-------------------------|----------------|
| 1 | Perumahan | 80 |
| 2 | Pendidikan | 80 |
| 3 | Kesehatan | 90 |
| 4 | Pola Hidup | 85 |
| 5 | Pola Usaha: | |
| | 1 Jenis Usaha Produktif | 40 |
| | > 1 Usaha Produktif | 60 |

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa adanya Pembangunan Bendungan Meninting berdampak pada beberapa aspek yang akan diuraikan sebagai berikut:

1) Perumahan

Adanya Pembangunan Bendungan Meninting berdampak pada perumahan. Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa adanya Pembangunan Bendungan Meninting berdampak positif terhadap perumahan Masyarakat di Desa Bukit Tinggi., yaitu 80 persen masyarakat di Desa Bukit Tinggi memiliki rumah permanen sementara 20 persen masih memiliki perumahan sederhana dengan dinding bedek dan semi permanen. Masyarakat yang memiliki perumahan permanen disebabkan karena umumnya mereka memiliki aktifitas produksi dengan pola hidup yang lebih baik secara ekonomi. Namun demikian Pembangunan Bendungan Meninting belum

berdampak signifikan terhadap beberapa masyarakat. Hal ini disebabkan karena terkait dengan pola hidup mereka yang masih cenderung konsumtif.

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, bangsa, dan juga negara. Dapat kita lihat pada table 4.2 persentase pendidikan yang ada pada table tersebut berada di angka 80 persen. Yang dimana rata-rata semua orang tua yang ada di desa Bukit tinggi melaksanakan pendidikan yang cukup. Partisipasi masyarakat desa dalam pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

3) Kes ehatan

Bendungan besar mempengaruhi Kesehatan masyarakat, tidak hanya di lokasi bendungan tetapi juga hulu, hilir dan tingkat Nasional atau bahkan regional. Sebelum pembangunan bendungan meninting dilakukan, Kesehatan masyarakat yang ada di daerah sekitar pembangunan bendungan meninting sering dirundung sejumlah masalah yang mengancam Kesehatan mereka seperti banyaknya kasus demam berdarah, malaria, gizi yang tidak memadai selama kehamilan, kurangnya tenaga Kesehatan yang terlatih jarak yang jauh ke layanan Kesehatan dan sebagainya. Hal ini dikarenakan kondisi geografis tempat tinggal mereka yang berada di daerah pegunungan.

4) Pola Hidup

Pembangunan Bendungan Meninting yang Sebagian besar dilakukan di atas lahan masyarakat yang digunakan sebagai lahan mata pencaharian, kemungkinan akan memberikan dampak terhadap pola hidup di masyarakat. Salah satu sub aspek dari aspek cara hidup yaitu hidup. Pengertian hidup dalam aspek cara hidup ini yaitu bagaimana manusia dan masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Salah satunya pemenuhan kebutuhan primer. Kebutuhan primer pada tiap orang yang paling utama dan harus ada yakni terdiri dari kebutuhan sandang, pangan, papan, Kesehatan dan Pendidikan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, pada sub aspek hidup ini, Sebagian besar kepala keluarga di Desa Bukit Tinggi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya. Seperti halnya kebutuhan pangan, yang dikarenakan mayoritas dari penduduk bekerja sebagai petani atau pekebun, mereka sebelumnya memanfaatkan Sebagian hasil pertanian dan perkebunannya untuk memenuhi kebutuhan pangan. Namun dengan adanya pembangunan Bendungan Meninting, menyebabkan masyarakat saat ini kehilangan lahan pertanian dan perkebunannya, sehingga berdampak dengan berkurangnya penghasilan maupun kebutuhan pangan.

Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi Pembangunan Bendungan Meninting meliputi beberapa aspek, diantaranya dampaknya terhadap kesempatan kerja. Hasil penelitian dampak sosial Pembangunan bendungan Meninting dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Dampak Ekonomi Pembangunan Bendungan Meninting

| No | Uraian | Persentase (%) |
|----|-----------------------|----------------|
| 1 | Kesempatan Kerja | 60 |
| 2 | Pendapatan Masyarakat | 80 |
| 3 | Mata Pencaharian | 80 |

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa adanya Pembangunan Bendungan Meninting berdampak pada beberapa aspek Ekonomi yang akan diuraikan sebagai berikut:

1) Kesempatan Kerja

Pembangunan bendungan bertujuan untuk menyediakan irigasi dan sebagai pariwisata yang dapat memberikan keuntungan secara ekonomis. Peluang-peluang kegiatan ekonomi disekitar pembangunan hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat setempat, seperti kesempatan kerja di area bendungan akan berubah. Sebagai industri pelayan atau jasa umumnya bersifat padat karya. Jenis tenaga kerja yang diminta pada dasarnya yang berpendidikan atau bahkan tidak berpendidikan. Suplai tenaga kerja seperti itu berlimpah. Oleh karena itu, kesempatan kerja untuk masyarakat sekitar bendungan sangat terbuka luas, tergantung dari masyarakat apakah mampu memanfaatkan kesempatan tersebut atau tidak. Kalau kita melihat ketersediaan sumber daya manusia yang ada di daerah sekitar bendungan belum cukup memadai dikarenakan tingkat Pendidikan dan pengalaman kerja yang masih rendah sehingga memungkinkan kesempatan kerja ini akan dimanfaatkan oleh orang-orang yang berada di luar daerah sekitar bendungan. Maka dari itu, pemerintah setempat daerah sekitar bendungan harus berusaha untuk menyiapkan tenaga kerja yang berkompeten didalam bidangnya, hal ini adalah menjadi salah satu tantangan untuk pemerintah daerah setempat, karena kesempatan kerja yang disediakan setelah pembangunan bendungan ini sangat banyak apalagi bendungan meninting tersebut akan menjadi destinasi wisata nasional dimana pengunjungnya bukan hanya wisatawan lokal saja tetapi akan menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara. Oleh karena itu kesempatan kerja ini harus betul-betul dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat sekitar bendungan jika tidak mau menjadi penonton di rumah sendiri.

2) Pendapatan Masyarakat

Sebelum pembangunan Bendungan Meninting, pedagang di sekitar area tersebut menghadapi tantangan karena kurangnya daya beli, sehingga pendapatan pedagang juga terbatas. Setelah adanya pembangunan Bendungan Meninting yang ditargetkan selesai pada akhir tahun 2024, kondisi pedagang di sekitar bendungan berubah drastis. Proyek Pembangunan bendungan memberikan dampak yang positif terhadap para pedagang yang berada di sekitar proyek pembangunan bendungan

3) Mata Pencaharian

Nampak dengan jelas bahwa pembangunan yang hanya berorientasi pada upaya mengejar pertumbuhan yang sering disebut dengan pembangunan konvensional dilakukan semata-mata untuk kepentingan manusia, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia tanpa memperhatikan masalah lingkungan. Dengan demikian pembangunan yang berwawasan lingkungan atau pembangunan berkelanjutan yang didalamnya memuat keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan lingkungan hidupnya merupakan faktor penting dalam menunjang lajunya pembangunan, diarahkan untuk mengatasi dampak negative dari pola pembangunan dengan pendekatan pertumbuhan (pola konvensional). Demikian halnya dengan pembangunan Bendungan Meninting di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan sumber daya lainnya, tanpa disadari telah menimbulkan dampak terhadap kehidupan masyarakat yang berada disekitar bendungan meninting. Dengan adanya pembangunan bendungan meninting tersebut yang pada akhirnya telah menimbulkan dampak terhadap masyarakat yang berada di sekitar bendungan. Dampak yang ditimbulkan antara lain hilangnya mata pencaharian, hilangnya tempat tinggal, hilangnya fasilitas Kesehatan dan Pendidikan, terganggunya pola kekerabatan, perubahan system nilai dan perubahan budaya. Pembangunan Bendungan Meninting diyakini juga telah menimbulkan dampak terhadap kehidupan sosial masyarakat disekitar bendungan khususnya dilihat dari pola usaha setelah hilangnya mata pencaharian masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan telah terjadi perubahan jenis-jensi mata pencaharian masyarakat setelah pembangunan bendungan meninting di Desa Bukit Tinggi. Yang dulunya sebelum pembangunan bendungan mata pencaharian masyarakat sebagian besar adalah petani/pekebun, setelah pembangunan bendungan mata pencaharian mereka terjadi perubahan, diantaranya adalah pedagang, tukang bangunan, pengepul gula aren, pengepul ijuk pohon aren,

peternak sapi dan sebagainya. Kaitannya dengan hal tersebut, terjadi juga beberapa perubahan akibat perubahan mata pencaharian masyarakat, diantaranya adalah perubahan keterampilan, perubahan wawasan bisnis, perubahan penghasilan dan pola konsumsi serta perubahan kebiasaan hidup.

Pembahasan

1) Dampak Pembangunan Bendungan Meninting Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembangunan bendungan meninting memiliki dampak terhadap kondisi sosial masyarakat di desa bukit tinggi kecamatan gunung sari. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnama (2015), tersebut memiliki hasil bahwa pembangunan waduk Jatigede memiliki dampak terhadap kondisi sosial Masyarakat Desa Cijeungjing Kabupaten Sumedang.

Dampak Pembangunan Bendungan terhadap kondisi sosial masyarakat di desa bukit tinggi dapat dilihat dari berbagai aspek salah satunya Pendidikan. Yang dimana rata-rata semua orang tua yang ada di desa Bukit tinggi melaksanakan pendidikan yang cukup. Partisipasi masyarakat desa dalam pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Aspek lain yang juga berdampak langsung terhadap kondisi sosial masyarakat di Desa Bukit Tinggi yaitu aspek kesehatan. Bendungan besar mempengaruhi Kesehatan masyarakat, tidak hanya di lokasi bendungan tetapi juga hulu, hilir dan tingkat Nasional atau bahkan regional.

2) Dampak Pembangunan Bendungan Meninting Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembangunan bendungan meninting memiliki dampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat di desa bukit tinggi kecamatan gunung sari. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pangemanan & Moniaga (2019), tersebut memiliki hasil bahwa Pembangunan bendungan kuwil berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa kwang koan kecamatan kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa bendungan meninting berdampak pada :

- 1) Terjadinya peningkatan ekonomi dan pendapatan ekonomi masyarakat.
- 2) Terjadi perubahan pola hidup dan pola usaha yang sebelumnya masyarakat sekitar banyak yang menjadi petani/pekebun menjadi pedagang (wirausaha) dan karyawan swasta.
- 3) Kesempatan kerja banyak tersedia Pembangunan bendungan ini juga berdampak dalam tersedianya kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.
- 4) Meningkatnya partisipasi masyarakat Masyarakat ikut berpartisipasi dalam mempersiapkan diri menuju desa wisata
- 5) Tidak terjadi perubahan sosial budaya secara signifikan karena masyarakat masih berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian Dampak Pembangunan Bendungan Meninting Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Bukit Tinggi dapat diberikan solusi dari temuan yang ada di lapangan sebagai berikut :

- 1) Setelah bendungan meninting selesai dikerjakan, masyarakat khawatir akan sulit beradaptasi karena tentunya nanti akan ramai oleh pengunjung dari luar dengan beraneka ragam budaya dan sikap yang mereka bawa. Oleh karena itu solusi yang harus diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat yaitu dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat seperti cara berinteraksi kepada pengunjung atau wisatawan yang datang agar masyarakat dapat dengan mudah berinteraksi.
- 2) Proses pembangunan bendungan meninting menyebabkan pencemaran lingkungan diantaranya yaitu timbulnya polusi udara akibat kendaraan yang keluar masuk di proyek pembangunan tersebut dan berubahnya air sungai menjadi keruh dan kotor sehingga tidak dapat digunakan oleh masyarakat yang tinggal di wilayah hilir. Oleh karena itu solusi yang harus diberikan oleh pemerintah desa yaitu dengan membuat program kepada masyarakat sebagai upaya pemulihan ekosistem untuk menggantikan habitat yang hilang dan memastikan keberlanjutan lingkungan. Misalnya, replantasi pohon dan rehabilitasi habitat satwa liar.
- 3) Pembangunan bendungan meninting juga bertujuan sebagai pariwisata yang dapat memberikan keuntungan secara ekonomis. Peluang-peluang kegiatan ekonomi disekitar

pembangunan hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat setempat. Namun masyarakat perlu beradaptasi untuk hal-hal seperti itu. Oleh karena itu pemerintah desa diharapkan untuk dapat memberikan pelatihan-pelatihan untuk membantu masyarakat menyesuaikan diri dengan perubahan yang akan terjadi setelah pembangunan bendungan selesai.

- 4) Proses pembangunan bendungan meninting menyebabkan kualitas air menurun yang disebabkan oleh pencemaran dan sedimentasi yang mempengaruhi kualitas air dikarenakan air yang akan digunakan itu untuk aktivitas sehari-hari Masyarakat di Desa Bukit Tinggi. Pemerintah desa memang sudah memberikan air bersih kepada Masyarakat disana, akan tetapi air bersih yang diberikan tidak secara merata dan hanya sebagian masyarakat saja yang dapat menggunakan air tersebut. Oleh karena itu, Solusi untuk pemerintah desa untuk mengimplementasikan teknologi pengelolaan air yang canggih agar semua Masyarakat di Desa Bukit Tinggi dapat menggunakan air tersebut secara merata dan melakukan pengawasan kualitas air secara rutin untuk menjaga standar air tetap tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, D. A. (2013). Dampak pembangunan Bendungan Jatigede terhadap kondisi sosial ekonomi petani padi (Suatu kasus di Desa Pajagan, Kecamatan Cicitu, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat). *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 69–78.
- Amalia, M., & Malihah, E. (2016). Konflik pembebasan lahan pembangunan Bendungan Jatigede di Desa Wado. *SOSIETAS*, 6(2).
- Amirul Ihsan. (2021). Analisis dampak pembangunan Bendungan Gondang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat petani di Kecamatan Kerjo tahun 2020 (Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Anonim. (2019). Ricuh warga tolak harga pembebasan lahan Bendungan Meninting. <https://youtu.be/-Yz2XD34OGI>. Diakses pada 10 Juni 2021.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. (n.d.). Retrieved from <https://lombokbaratkab.bps.go.id>
- Bahfein, S. (2021, January 11). Konstruksi Bendungan Meninting Lombok Barat baru 6,5 persen. *Kompas.com*. Retrieved from <https://properti.kompas.com/read/2021/01/11/131310721/konstruksi-bendungan-meninting-lombok-barat-baru-65-persen>

- Basrowi, & Juariyah, S. (2010). Analisis kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(1), 58–81.
- Burhan, L. (2014). *Ilmu sosial dan budaya dasar*. Mataram: Medio.
- Czajkowski. (2021). Estimating environmental and cultural/heritage damages of a tailings dam failure: The case of the Fundão dam in Brazil. ISBN 978-82-7701-170-7.
- Dani. (2021, August 10). Desa Dasan Geria di canangkan sebagai salah satu desa wisata unggulan di wilayah Kabupaten Lombok Barat. *Kicknews*. Retrieved from <https://kicknews.today/advetorial/dasan-geria-dicanangkan-jadi-desawisata-unggulan-lombok-barat/>
- Deliarnov. (2003). *Perkembangan pemikiran ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Dinar, M., & Hasan, M. (2018). *Pengantar ekonomi: Teori dan aplikasi (PDF)*. Makassar: CV. Nur Lina.
- Elin Spegel. (2022). Economic evaluation of the removal of hydropower dams. *Environmental and Sustainability Indicators*, 100370. <https://doi.org/10.1016/j.indic.2022.100370>
- Faozi, M., & Syariffudin, N. I. (2017). *Alih fungsi lahan pertanian ke perumahan*.
- Fauzi, A. (2021). *Valuasi ekonomi dan penilaian kerusakan sumber daya alam dan lingkungan*. PT Penerbit IPB Press.
- Febrianty, D., & Ninu, J. P. (2020). Model penyelesaian berbasis budaya pada pembangunan Bendungan Manikin di Desa Bokong, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum*, 12(1), 11-19.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giuseppina Siciliano, & Urban. (2017). Equity-based natural resource allocation for infrastructure development: Evidence from large hydropower dams in Africa and Asia. *Ecological Economics*, 134, 130-139. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2017.01.004>
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan ekonomi & pemberdayaan masyarakat: Strategi pembangunan manusia dalam perspektif ekonomi lokal*. Makassar: CV. Nur Lina.
- Intanni, Y. S. (2016). *Dampak pembangunan jalan tol Surabaya Mojokerto terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto*. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 01, 9–12.
- Lubis, H. (2020). *Dampak sosial ekonomi pembangunan Bendungan Lubuk Talang bagi masyarakat Botung, Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padang Lawas (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian)*.
- Nurul Huda, et al. (2017). *Ekonomi pembangunan Islam (Edisi pertama)*. PT Kharisma Putra Utama, Kencana, Jakarta.

- Ompusunggu, V. M. (2019). Dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Prabowo, A. D. (n.d.). Pembangunan irigasi Widas dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial-ekonomi dan lingkungan masyarakat Kabupaten Nganjuk tahun 1978-2010 (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Budaya).
- Purwanti, T. (2018). Petani, lahan dan pembangunan: Dampak alih fungsi lahan terhadap kehidupan ekonomi petani Tari. *Indonesian Journal of Anthropology*, 3(2), 95–104.
- Rupini, A. A. A. D., Dewi, N. K. A., & Sueca, N. P. (2017). Implikasi alih fungsi lahan pertanian pada perkembangan spasial daerah pinggiran kota (Studi Kasus: Desa Batubulan, Gianyar). *Jurnal Ilmiah Arsitektur*, 5(2), 9–18.
- Shofi, Z. D. F., Subekti, R., & Purwono Sungkowo Raharjo. (2022). Aspek hukum ganti rugi dalam pengadaan tanah untuk kepentingan umum. *E-Journal Komunikasi Yustisia*, 5, 290–299.
- Siddiq, M. I. (2016). Pembangunan jalan tol Gempol-Pandaan terhadap masyarakat petani yang lahannya dibebaskan di Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Swara Bhumi*, 1(2), 143–151.
- Sinaga, R. D., Sudarma, I. M., & Dewi, R. K. (2021). Dampak alih fungsi lahan terhadap kondisi sosial ekonomi petani di Subak Sesetan. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 10(2), 727–736.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijtaksono. (2009). Pembangunan ekonomi dan ekonomi pembangunan: Telaah istilah dan orientasi dalam konteks studi pembangunan. *JESP*, 1(1).
- Xi He. (2023). Dams, cropland productivity, and economic development in China. *Ecological Economics*, 186, 107115. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2022.107115>